

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun sumber daya manusia seutuhnya yang mampu membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa, baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani rohani, berkepribadian yang mantap, dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Didalam pelaksanaannya peranan metode mengajar memberikan pengaruh yang sangat penting. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar seorang pendidik harus berfungsi aktif dalam pengkondisian pembelajaran yang bermakna bagi siswanya guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Didalam lingkup perguruan tinggi, untuk meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa supaya terjadi suasana yang aktif, diperlukan inovasi-inovasi dalam metode pembelajaran. Salah satu metode yang sering diberlakukan adalah metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok adalah suatu cara belajar mengajar dengan mahasiswa yang dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil agar

dapat bekerjasama dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Banyak tujuan yang mungkin terwujud dengan metode ini, misalnya terkuasainya bahan pelajaran, terbiasanya kerjasama, terpupuk dan terpeliharanya rasa persatuan dan persaudaraan. Selain itu, mahasiswa akan terlatih untuk memimpin, saling menolong, juga berkesempatan dalam membuat rencana serta meningkatkan rasa tanggungjawab yang lebih besar diantara anggota kelompoknya.

Dalam Program Studi Pendidikan Teknik Sipil, metode kerja kelompok kerap kali dipergunakan selama proses belajar mengajar. Berbagai mata kuliah yang menerapkan metode kerja kelompok antara lain adalah : Praktik Kerja Batu/Beton, Praktek Kerja Kayu dan Finishing, Praktek Mekanika Tanah, Praktek Ilmu Ukur Tanah, Seminar Pendidikan Agama, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktek Industri, Pengelolaan Pendidikan, Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi (PLSBT), Pemindahan Tanah Mekanis, Manajemen Konstruksi, Teknik Gempa dan Perencanaan Pengajaran. Sebagian dari mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang berupa praktek. Sedangkan yang lain adalah mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa untuk membuat tugas berupa makalah berkelompok yang akan dipresentasikan di depan kelas dan ada pula yang berupa tugas terstruktur.

Pada prinsipnya, diantara seluruh metode pembelajaran tidak ada satupun yang dipandang sempurna dan masing-masing memiliki kelemahan yang khas. Begitupula yang terjadi pada metode kerja kelompok. Dalam penilaian sering dilaksanakan secara seragam, padahal tidak semua anggota kelompok memiliki andil yang sama dalam pengerjaan tugas. Pengalaman ini dapat mengakibatkan

rasa jenuh dan berkurangnya motivasi belajar pada mahasiswa tertentu yang merasa dirinya lebih berkompeten jika harus belajar dengan metode kerja kelompok lagi, sedangkan mahasiswa yang kurang mampu akan merasa minder. Ketidacocokan ini akan mempersulit kelompok tersebut untuk bekerjasama dan memperoleh hasil yang baik. Selain itu, kelemahan metode belajar ini juga dapat dilihat pada cara pengelompokan. Biasanya cara pengelompokan tergantung pada hubungan sosial, kemampuan intelektual, dan minat atau kepentingan. Adanya kebebasan yang diberikan pada mahasiswa untuk membentuk kelompok secara praktis tentu saja akan memberi hasil yang bervariasi dan kurang efektif. Semua masalah itu tentu saja akan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa yang juga secara tak langsung berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa tersebut.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan metode pembelajaran ini dengan mengambil judul penelitian : “ **Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI**”.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok dalam metode kerja kelompok seringkali menyimpang dari ketentuan yang seharusnya

2. Seringnya terjadi ketidakcocokan dalam kelompok
3. Pengevaluasian hasil kelompok seringkali dilakukan secara seragam bukan secara individu.
4. Hasil kerja kelompok bervariasi dan kurang efektif.
5. Pengalaman mahasiswa terhadap metode kerja kelompok yang buruk dapat mempengaruhi motivasi belajar.
6. Motivasi belajar mahasiswa cenderung rendah akibat pengaplikasian metode kerja kelompok yang tidak sesuai.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian dan menyadari segala keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasarannya. Oleh sebab itu peneliti membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan metode kerja kelompok, dibatasi terhadap cara pembentukan kelompok, pembagian tugas dalam kelompok, hubungan sosial dalam kelompok dan pengevaluasian hasil kelompok.
2. Berkaitan dengan motivasi belajar, dibatasi dalam hal semangat belajar mahasiswa di perkuliahan.
3. Lingkup penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI angkatan : 2002, 2003, 2004 dan 2005.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum metode kerja kelompok yang diaplikasikan di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil UPI?
2. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil UPI?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil UPI?

1.4 Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian sangat penting dalam keberhasilan penelitian, sebab tanpa tujuan kita tidak bisa merumuskan langkah-langkah berikutnya.

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran umum metode kerja kelompok yang diaplikasikan di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil UPI.
2. Untuk mengetahui gambaran umum motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil UPI.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti :

- Menambah wawasan pada peneliti mengenai pendidikan, terutama dalam pengaruh metode kerja kelompok terhadap motivasi belajar mahasiswa.
- Dapat memahami fakta sebenarnya mengenai pengaplikasian metode kerja kelompok yang baik sehingga dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan yang ada khususnya di bidang pendidikan.

2. Bagi lembaga pendidikan/ Program Studi Pendidikan Teknik Sipil

- Untuk memberikan kontribusi yang meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknik Sipil khususnya dalam pengaplikasian metode kerja kelompok

